**ABSTRAK**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah efektivitas organisasi pada sekolah dasar negeri di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung rendah. Kondisi tersebut diduga karena gaya kepemimpinan kontingensi dan budaya organisasi melalui motivasi kerja yang belum berjalan optimal.

Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* sebagai upaya mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan angket, hal ini dimaksudkan untuk menguji jawaban rasional sehingga dapat menjelaskan fenomena yang menjadi masalah.

Hasil penelitian, secara simultan gaya kepemimpinan kontingensi dan budaya organisasi melalui motivasi kerja besar dampaknya dan signifikan terhadap efektivitas organisasi pada sekolah dasar negeri di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung yaitu sebesar 0,5875 sedangkan epsilonnya sebesar 0,4125. Hal ini mengandung makna bahwa gaya kepemimpinan kontingensi dan budaya organisasi melalui motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap efektivitas organisasi, namun karena selama ini belum berjalan dengan baik pada sekolah dasar negeri di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung, maka pengaruhnya terhadap efektivitas organisasi pun belum berjalan optimal atau dengan perkataan lain masih rendah.

Secara parsial gaya kepemimpinan kontingensi melalui motivasi kerja memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap efektivitas organisasi pada sekolah dasar negeri di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung yaitu sebesar 0,3556. Adapun aspek gaya kepemimpinan kontingensi yang memberikan dampak paling besar terhadap efektivitas organisasi pada sekolah dasar negeri adalah hubungan pemimpin-anggota sebesar 0,8760, sedangkan aspek struktur tugas memberikan dampak yang kecil sebesar 0,7185. Budaya organisasi melalui motivasi kerja memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan gaya kepemimpinan kontingensi terhadap efektivitas organisasi yaitu 0.4763. Karakteristik budaya organisasi yang memberikan dampak paling besar terhadap efektivitas organisasi adalah karakteristik inovasi dan keberanian mengambil resiko yaitu 0.8557, sedangkan karakteristik yang dampaknya kecil adalah karakteristik stabilitas sebesar 0,7392.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa gaya kepemimpinan kontingensi dan budaya organisasi melalui motivasi kerja secara empirik sebenarnya memberikan kontribusi terhadap efektivitas organisasi pada sekolah dasar negeri di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung, baik secara simultan maupun parsial, namun karena belum dilaksanakan dengan baik, maka menjadikan efektivitas organisasi masih rendah. Hal ini menunjukan bahwa gaya kepemimpinan kontingensi dan budaya organisasi melalui motivasi kerja perlu segera dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan efektivitaas organisasi pada sekolah dasar negeri di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung.

***ABSTRACT***

*The main problem in this study is that organization effectiveness of elementary schools in envorintment education and culture office in Kabupaten Bandung. It’s throught to have been cause by contingency leadership style and culture organization through work motivation.*

*The research method used is explanatory survey to collect information from respondent by using questionnaire. This is aimed to test rational answer so that it can explain the phenomenon that becomes problem.*

*Simultaneously, the result show that contingency leadership style and organinizational culture through work motivation give huge and significant influence toward the organization effectiveness of elementary schools in environment education and culture office in Kabupaten Bandung with 0,5875 while the epsilon is 0,4125. It means that really contingency leadership style and organizational culture through work motivation very influence towards organization effectiveness, but because have not been implemented optimally yet, so the effect of the organization effectiveness of elementary schools in environment education and culture office ini Kabupaten Bandung is still low.*

*Partially, contingency leadership style throught work motivation give significant influence towards the organization effectiveness of elementary schools in environment education and culture office in Kabupaten Bandung with 0,3556. The element of contingency leadership style that gives the biggest influence is relationship leadership and staff with 0,8760 meanwhile the least is task structure aspect with 0,7185. Organizational culture through work motivation gives bigger influence than contingency leadership style with 0,4763. The characteristics of organizational culture that gives the biggest influence is mattle of risk and innovation with 0,8557 meanwhile the characteristics of organizational culture that gives the least influence is stability with 0,7392.*

*The conclusion in this study is that contingency leadership style and organizational culture through work motivation empirically really will give contribution towards the organization effectiveness of elementary schools in environment education and culture office in Kabupaten Bandung both simultaneously and partially, but because have not been optimally yet, so the organization effectiveness is still low. This shows that contingency leadership style and organizational culture through work motivation need aplicated as soon as goodly for increasing the organization effectiveness of elementary schools in environment education and culture office in Kabupaten Bandung.*